

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap novel *tenki no ko* karya shinkai makoto. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Ragam bahasa perempuan (*joseigo*) yang terdapat dalam novel *tenki no ko* karya shinkai makoto yaitu :
 - a.) partikel akhir kalimat *shuujoshi* seperti: *noyo* ditemukan 3 data, *no* ditemukan 1 data, *none* ditemukan 1 data, *wane* ditemukan 1 data, *wayo* ditemukan 1 data, *kke* ditemukan 1 data, *kashira* ditemukan 1 data, *mono* ditemukan 1 data, *wa* ditemukan 2 data, *nee* ditemukan 1 data, *naa* ditemukan 1 data.
 - b.) pronomina persona kata ganti orang *ninshoo daimeishi* seperti : *atakushi* ditemukan 1 data, *atashi* ditemukan 2 data.
 - c.) interjeksi *kandoushi* seperti : *maa* ditemukan 1 data, *hora* ditemukan 1 data, *ara* ditemukan 1 data yang terdapat di dalam novel *tenki* karya shinkai makoto tersebut.
2. Penggunaan kalimat ragam bahasa perempuan yang terdapat dalam novel *tenki no ko* karya shinkai makoto.
 - a.) partikel akhir kalimat *shuujoshi* seperti: *noyo* dalam penggunaannya menyatakan (ketegasan pembicara dan peringatan), *no* dalam

penggunaannya menyatakan (kelembutan dalam berbicara), *none* dalam penggunaannya menyatakan (meminta pendapat atau ketegasan dari lawan bicara), *wane* dalam penggunaannya menunjukkan (rasa bangga atau terkesan), *wayo* dalam penggunaannya menunjukkan (ketegasan atau penekanan), *kke* penggunaannya menunjukkan (keadaan apabila ada informasi yang diceritakan), *kashira* penggunaannya menunjukkan (ketidakpastian yang kurang jelas), *mono* penggunaannya menunjukkan (suatu alasan terhadap lawan bicaranya), *wa* penggunaannya menunjukkan (ungkapan suatu pernyataan, perasaan kekaguman), *no* penggunaannya menunjukkan (kelembutan dalam berbicara), *nee* penggunaannya menunjukkan (pertanyaan atau menyatakan permintaan), *naa* penggunaannya menunjukkan (harapan atau keinginan pembicara).

- b.) pronomina persona kata ganti orang *ninshoo daimeishi* seperti : *atakushi* penggunaannya menunjukkan (kesopanan dalam berbicara terhadap lawan bicaranya) , *atashi* penggunaannya menunjukkan (situasi yang akrab).
- c.) interjeksi *kandoushi* seperti : *maa* penggunaannya menunjukkan (ekspresi kekecewaan dan memikirkan sesuatu keadaan), *hora* penggunaannya menunjukkan (kejadian mendesak secara tiba-tiba), *ara* penggunaannya menunjukkan (rasa terkejut).

Oleh karena itu, berdasarkan hasil yang telah data yang dicari oleh peneliti sebanyak 20 sampel data di dalam penelitian tersebut. diantaranya

penggunaan *ninshou daimeishi*, seperti *atashi*, *atakushi* dan adanya penggunaan *shuujoshi* seperti *kashira*, *noyo*, *none*, *wane*, *wayo*, *naa*, *noyo*, *mono*, *wa*, *nee*, *kke*. Adapun interjeksi *kandoushi* sebagai partikel penanda bahasa perempuan seperti *maa*, *are*, *hora*. yang terdapat di dalam novel *tenki no ko karya shinkai makoto*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna dan bermanfaat bagi yang membaca penelitian ini.

1. Pembelajar bahasa Jepang, kemampuan berbahasa Jepang memanglah penting untuk para pembelajar bahasa Jepang, namun kemampuan untuk memahami sebuah karya sastra pun merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan, karena karya sastra dapat mengungkapkan kehidupan sosial dari masyarakat tersebut, salah satunya tentang kepribadian seseorang. Semoga karya ilmiah ini bisa menambah wawasan lain bagi para pembelajar bahasa, terutama bahasa Jepang.
2. Sebagai masukan untuk STBA JIA, Sebagai institusi sastra dan bahasa di kampus STBA JIA ini semoga ke depannya dapat memperbanyak sumber data, data maupun buku-buku penelitian di perpustakaan sebagai mencari informasi untuk mahasiswa STBA JIA yang sedang penelitian maupun sedang mencari data yang terdapat di kampus STBA JIA tersebut.